

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang terkait kemudian untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*) (Suharsimi, 2020). Penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, 2020). Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi, dengan menggunakan sampel sebanyak 36 karyawan. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 26.

3.2 Subjek Dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah semua karyawan Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Jombang. Lokasi Penelitian di C6V9+V66 Jl. Sengon Asri Regency, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah Komunikasi (X1) dan kompensasi (X2).
2. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah Kepuasan Kerja (Y)

3.3.2. Definisi Operasional variabel dan indikator

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) Komunikasi (X₁)

Komunikasi merupakan suatu proses dimana seseorang menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain dalam aktivitasnya. Indikator-indikator dalam penelitian ini mengacu pada Wibowo (2018) yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti:

1. Kemudahan dalam memperoleh informasi

Adanya kemudahan dalam memperoleh informasi

2. Intensitas komunikasi

Intensitas komunikasi yang baik dalam suatu organisasi..

3. Efektivitas komunikasi

adanya frekuensi tatap muka untuk memudahkan karyawan mengetahui apa yang disampaikan pimpinan

4. Tingkat pemahaman pesan

Adanya komunikasi yang baik dan lancar dapat lebih memudahkan seseorang atau penerima mengerti dan memahami pesan yang akan disampaikan

5. Perubahan sikap

adanya perubahan sikap yang dilakukan sesuai dengan apa yang dikomunikasikan

2) Kompensasi (X₁)

Kompensasi yaitu imbalan yang di terima oleh pekerja atas jasa ataupun hasil kerjanya kepada sebuah organisasi. Indikator-indikator

dalam penelitian ini mengacu pada Rivai (2011) yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti:

- a) Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan.
- b) Bonus adalah uang yang dibayar sebagai balas jasa atas hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan apabila melebihi target
- c) Fasilitas berupa handphone dan sepeda motor

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah kepuasan kerja karyawan. Yaitu Kepuasan kerja dalam penelitian ini merupakan perasaan karyawan tentang pekerjaan selama bekerja, yang diukur dengan menggunakan indikator yang mengacu pada Nugraha (2015) sebagai berikut :

- a) Kerja itu sendiri, merupakan perasaan positif pekerja karena pekerjaannya dirasakannya menarik dan penuh tantangan.
- b) Kepuasan atas upah, merupakan perasaan kepuasan kerjanya dengan sejumlah uang yang diperolehnya
- c) Kenaikan jabatan, Adanya kenaikan jabatan bagi karyawan sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerj
- d) Pengawasan, merupakan perasaan positif karyawan karena aktifitas pengawasan dilakukan secara objektif, solutif, dan komunikatif.

- e) Rekan kerja, merupakan perasaan positif karyawan dengan rekan kerjanya

3.3.3. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir pernyataan
Komunikasi (X1)	1. Kemudahan dalam memperoleh informasi	a) Saya mudah dalam memperoleh informasi
	2. Intensitas komunikasi	b) Saya merasa Intensitas komunikasi yang baik dalam suatu organisasi
	3. Efektivitas komunikasi	c) Saya merasa frekuensi tatap muka untuk memudahkan karyawan mengetahui apa yang disampaikan pimpinan
	4. Tingkat pemahaman pesa	d) Saya merasa komunikasi yang baik dan lancar dapat lebih memudahkan seseorang atau penerima mengerti dan memahami pesan yang akan disampaikan
	5. Perubahan sikap	e) Saya merasa perubahan sikap yang dilakukan sesuai dengan apa yang dikomunikasikan
Kompensasi (X2)	1. Gaji	a) saya mendapat gaji yang sesuai b) Saya mendapatkan gaji tepat waktu tanpa ditunda-tunda
	2. Bonus	c) Perusahaan tempat saya bekerja telah memberikan bonus secara adil kepada karyawan. d) Saya mendapatkan bonus dari pekerjaan tambahan yang saya kerjakan
	3. Fasilitas	e) Saya mendapatkan faslitas berupa handphone untuk memeprlancar komunikasi. f) Saya mendapatkan faslitas berupa sepeda motor untuk memeprlancar pekerjaan
	1. Kerja itu sendiri	a) saya menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal

Kepuasan Kerja (Y)	2. Kepuasan upah	b) Saya merasa puas atas upah yang diterima
	3. Kenaikan jabatan	c) Saya merasa kenaikan jabatan bagi karyawan berprestasi
	4. Pengawasan	d) Saya merasa pengawasan dengan mudah dipahami
	5. Rekan Kerja	e) Rekan kerja saya saling membantu pekerjaan

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert. Skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Artinya angka 5 yaitu sangat setuju, angka 4 artinya setuju, angka 3 artinya netral, angka 2 artinya tidak setuju, angka 1 artinya sangat tidak setuju. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.4 Uji Instrumen

3.4.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan (kesalahan) suatu instrumen (Arikunto, 2018). Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat

pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran 28engana yang dimaksud agar tercapai kevalidannya. Cara yang dipakai untuk tingkat kevalidan adalah dengan validitas internal, yaitu untuk menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Dalam uji validitas ini, penulis menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sehingga menggunakan 28enga korelasi item total atau sering disebut juga (*Corrected Item Total Correlation*).

Skala dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarwono, 2008), penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi lebih besar dibandingkan dengan 0,3 pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item tersebut valid

Uji validitas dapat menggunakan rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

x = variable 28engana napa28

y = variable dependen (Arikunto, 2018)

Tabel 3. 2 Hasil Pengujian Validitas

No item	Variabel	Corrected Item-Total Correlation	r kritis	Keterangan
1	Komunikasi (X1)	0.345	0,3	valid
2		0.501	0,3	valid
3		0.400	0,3	valid
4		0.361	0,3	valid
5		0.455	0,3	valid
1	Kompensasi (X2)	0.335	0,3	valid
2		0.399	0,3	valid
3		0.348	0,3	valid
4		0.338	0,3	valid
5		0.400	0,3	valid
6		0.375	0,3	valid
1	Kepuasan Kerja (Y)	0.391	0,3	valid
2		0.391	0,3	valid
3		0.609	0,3	valid
4		0.397	0,3	valid
5		0.609	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas

dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian antara lain:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat diartikan bahwa 30engana penelitian reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka dapat diartikan bahwa 30engana penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2016).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^L S_i^2}{St^2} \right]$$

dengan :

R_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal

S_i^2 adalah varian skor soal ke- i

St^2 adalah varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Komunikasi (X1)	0,658	0,6	Reliabel
Kompensasi (X2)	0.665	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0.663	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Suharsimi, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Jombang yaitu sebanyak 36 karyawan.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah 31 orang atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2020). Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan sebagai sampel, sejumlah 36 karyawan.

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu 31 orang penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022)

3.6 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer

diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).

2. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
- b. Angket merupakan pengumpulan data dan informasi dengan memberikan pernyataan kepada responden.
- c. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan dan karyawan mengenai kondisi di obyek penelitian.
- d. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil, data tenaga kerja, *Job deskripsi* di Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Jombang.

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji dan menganalisa 33 engana na-variabel yang ada dalam penelitian (motivasi, kepuasan dan kinerja karyawan) (Sugiyono, 2022). Dalam metode rumus yang digunakan menurut Sudjana (2019) yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interprestasi skor antara lain :

1,0 – 1,8 = sangat rendah/sangat buruk

1,9 – 2,6 = rendah/buruk

2,7 – 3,4 = cukup

3,5 – 4,2 = tinggi/baik

4,3 – 5,0 = sangat tinggi/sangat baik

3.8.2. Analisa Inferensial

3.8.2.1. Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah Y_{t-1} dan Y_t bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data dilihat dari diagram normal *P-P Plot* menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2020).

Uji normalitas dengan *Kolmogorov smirnow*, jika diperoleh hasil signifikan dari uji normalitas, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar Y_{t-1} dan Y_t . Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2020).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2020).

4. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria dari nilai *Durbin Watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada autokorelas (Sugiyono, 2022).

3.8.2.2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan 35 engana na bebas antar dengan 35 engana na terikat (Sugiyono, 2022)). Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = \text{Kepuasan Kerja karyawan}$$

A	= Konstanta
X1	= komunikasi
X2	=Kompensasi
b1, b2	= Parameter koefisien regresi 36engana bebas
e	= Variabel kesalahan

3.8.2.3. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara 36engana X dan 36engana Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu 36engana bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi terikat (Ghozali, 2020).

Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- a) Nilai sig hitung > nilai alpha (0,05), maka H0 diterima, 36engana bebas tidak berpengaruh terhadap 36engana terikat
- b) Nilai sig hitung < nilai alpha (0,05), maka H0 ditolak, 36engana bebas berpengaruh terhadap 36engana terikat ((Sugiyono, 2022)

2. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi 36engana dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R² 36engana, maka nilai

adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ ini berarti X bebas memiliki pengaruh dengan Y terikat. Nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan X -variabel dengan apa dalam menjelaskan Y dependen amat terbatas (Ghozali, 2020).